



Lembaran Informasi

Kakatua Carnaby *Calyptorhynchus latirostris*



Jantan (kiri), Betina (kanan)

Nama lain:

Carnaby's Black Cockatoo dan Short-billed Black Cockatoo. Dinamakan untuk menghormati ahli telur dan naturalist Ivan Carnaby (1908–1974).

Status ancaman:

Terdaftar sebagai "Terancam Punah: Schedule 1 – Western Australian Wildlife Conservation Act".

"Terancam Punah": menurut "*Federal Environmental Protection and Biodiversity Conservation Act*".

Umum hingga tidak umum dijumpai di daerah lembap, jarang dan mengelompok di daerah yang lebih kering dari daerah persebarannya. Umumnya dijumpai secara berpasangan atau dalam kelompok kecil, jarang dalam kelompok besar atau agregat (hingga 5,000 ekor) pada periode tidak berbiak, terutama di daerah hutan pinus. Jenis ini menyusut dalam 50 tahun terakhir akibat penyusutan hutan dan penebangan hutan berskala besar di Wheatbelt, hutan Banksia dan Tuart di daerah Swan Coastal Plain.

Deskripsi:

Panjang tubuh 53–58 cm. berat 500–790 g.

Paruh bagian atas lebih lebar dan lebih pendek dibandingkan dengan Kakatua Baudin.

Jantan dewasa: umumnya hitam kecoklatan, bulu dengan ujung agak keputihan yang memberikan penampilan kilau mutiara; telinga ditutupi bulu keputih-putihan; palang melintang berwarna putih mendekati ujung ekor yang terbelah di bagian tengah, paruh hitam; kulit telanjang sekeliling mata berwarna merah jambu.

Betina: seperti hewan jantan, namun berbeda dibagian telinga ditutupi bulu berwarna krem atau kuning muda; paruh abu-abu keputih-putihan dengan ujung berwarna abu-abu; kulit sekeliling mata berwarna abu-abu.

Suara:

Panggilan singkat "weeyu-weeyu" or "weeloo-weeloo" dalam kelompok.

Pembiakan:

Terutama di daerah Wheatbelt, pada lubang pohon eucalyptus berbatang licin. Telur diletakan di atas serpihan kayu di dasar lubang pohon dalam bulan Juli hingga Desember. Teluran 1–2 butir tetapi umumnya hanya satu anakan yang dipelihara. Hanya induknya yang mengerami dan merawat anaknya.

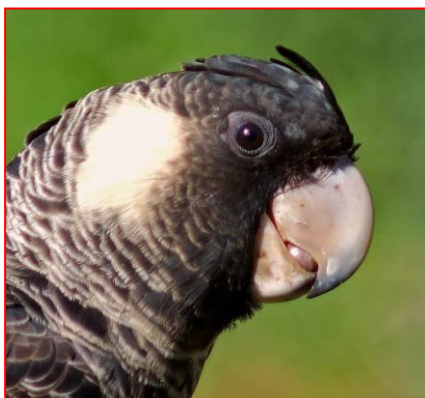
Umur: 25–50 tahun.

Persebaran:

terdapat di daerah barat daya hingga utara Australia Barat, sebelah utara hingga Murchison dan timur hingga Nabawa, Wilroy, hutan Waddi, Manmanning, Durokoppin, Danau Cronin dan sedikit lebih timur dari Condingup. Jenis ini endemik di Western Australia.



Jantan dewasa



Betina dewasa



Betina Kakatua Carnaby di dalam sarang

Habitat dan makanan:

Hutan dan semak belukar di daerah kering di pedalaman Western Australia, selama musim tidak berbiak kelompok burung mencapai daerah pantai, terutama di daerah penanaman pinus dan hutan Banksia. Makanannya mencakup bunga, madu dan biji Banksia, Dryandra, Hakea, Eucalyptus, Corymbia, Grevillea dan Pinus, tumbuhan berbuah seperti almonds dan macadamia, buah apel dan kesemek serta larva serangga.

Ancaman keberadaan:

Penyebab utama dari penurunan populasi adalah konversi hutan dan fragmentasi habitat (terutama di daerah Wheatbelt), hilangnya lubang pohon untuk bersarang dan pengaruh persaingan dengan burung lain memperebutkan sarang, antara lain Galah, corella dan tawon madu Eropa, demikian pula kebakaran hutan dan ditabrak kendaraan bermotor.

Kepustakaan:

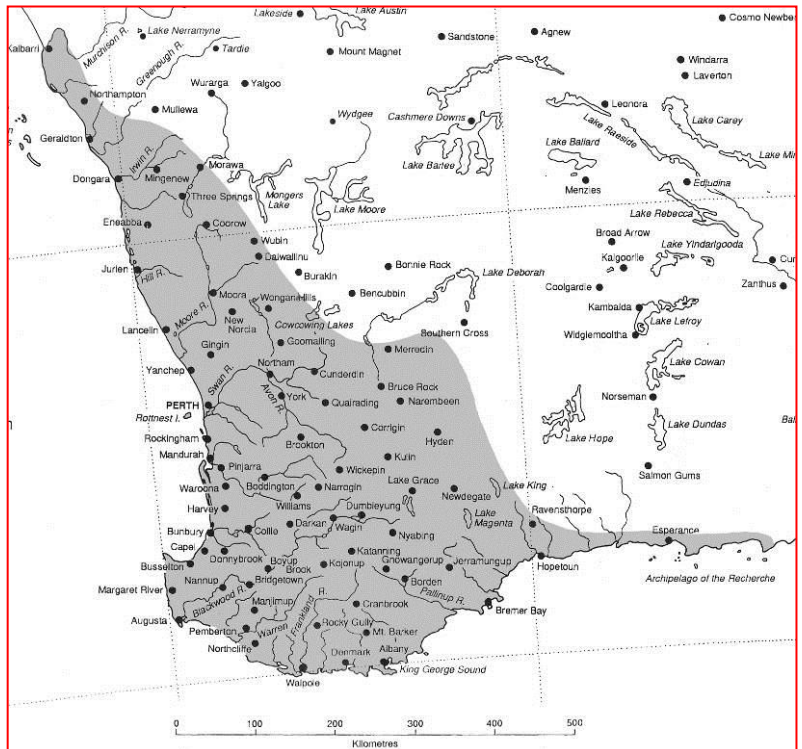
Johnstone, R.E. and Storr, G.M. (1998). *Handbook of Western Australian Birds*. Volume 1 – Non-passerines (Emu to Dollarbird). Western Australian Museum pp. 276–280.

Johnstone, R., Kirkby, T., Stone, P., Minton, C. (2005). White-tailed Black-Cockatoos: Identification Challenges and Changes in Distribution and Status, and links with a Community Program – Cockatoo Care. In Gole, C. (Ed.). *Carnaby's Black-Cockatoo Future Directions Symposium 2003*. Birds Australia WA, Perth.

Diterjemahkan oleh: Djoko I./Grefen H.



Kakatua Carnaby sedang memakan biji Marri



Persebaran aktuell di barat daya Western Australia